

Mask Layer, Guide Layer, dan Movie Clip



Animasi dengan menggunakan Adobe Flash dapat dibuat dengan cara yang beragam. Selain animasi Frame by Frame seperti yang telah dibahas pada Bab sebelumnya, masih ada beberapa bentuk animasi lain yang dapat dibuat dengan Adobe Flash, yakni animasi dengan layer Mask, layer Guide, dan animasi dengan menggunakan Movie Clip. Dengan mengenal beberapa bentuk animasi Flash ini, maka kita dapat membuat banyak variasi animasi, yang seringkali berupa gabungan dari beberapa bentuk dasar animasi tersebut.

Mask Layer dan Guide Layer adalah jenis layer yang dapat dimanfaatkan pada pembuatan animasi dengan cara memanfaatkan kemampuan masing-masing jenis layer tersebut. Dengan menggunakan Mask Layer dan Guide Layer maka kita dapat menghasilkan animasi yang sama sekali berbeda tergantung pada kreativitas kita dalam memanfaatkan kelebihan dari property layer tersebut.

Mask Layer adalah jenis layer yang pada dasarnya dipergunakan untuk mengorganisasikan layer sehingga layer yang berada di bawah struktur Mask Layer dapat disembunyikan. Dengan memanfaatkan Mask Layer, maka kita dapat membuat sebuah area yang dapat menampilkan layer yang ada di bawahnya sekaligus menyembunyikan apapun yang berada di luar area tersebut.

Sedangkan **Guide Layer** dipergunakan untuk mengorganisasikan layer sehingga layer Guide tersebut dapat membantu layer yang berada di bawahnya dalam hal layout dan pengaturan posisi. Pergerakan animasi dengan menggunakan Guide Layer menjadi jauh lebih luwes dibandingkan dengan mengandalkan motion tween saja.

ANIMASI DENGAN LAYER MASK

Layer Mask adalah layer yang berfungsi untuk menutupi layer yang ada di bawahnya. Dengan adanya layer Mask, maka layer yang berada di bawahnya tidak akan bisa terlihat, hingga layer Mask tersebut “dibolongi” dengan menggunakan gambar yang kita buat pada layer Mask.

Contohnya adalah sebagai berikut:



Layer FOTO



Layer MASK



Hasil Akhir

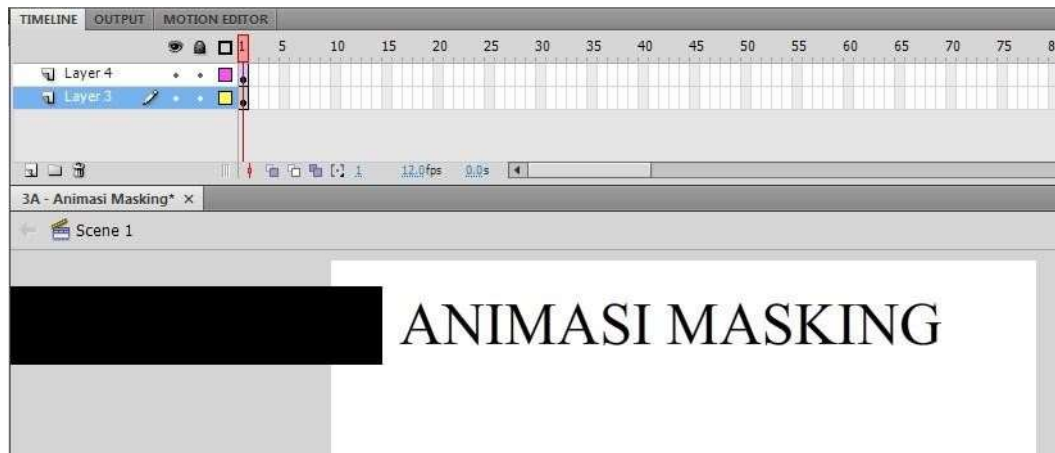
Pada contoh di atas terlihat bahwa layer Mask dipergunakan untuk membatasi bagian yang ingin diperlihatkan, sehingga bagian yang berada di luar area layer Mask menjadi “hilang” atau tidak terlihat di layar. Dalam hal ini layer Mask hanya dipergunakan untuk membatasi area Mask saja, bentuk Shape bisa bermacam-macam tergantung pada gambar yang kita bentuk, termasuk teks. Akan tetapi transparansi tidak dapat diatur dari layer Mask, sehingga tidak bisa dibentuk dari gradasi.

Animasi Text dengan Layer Mask

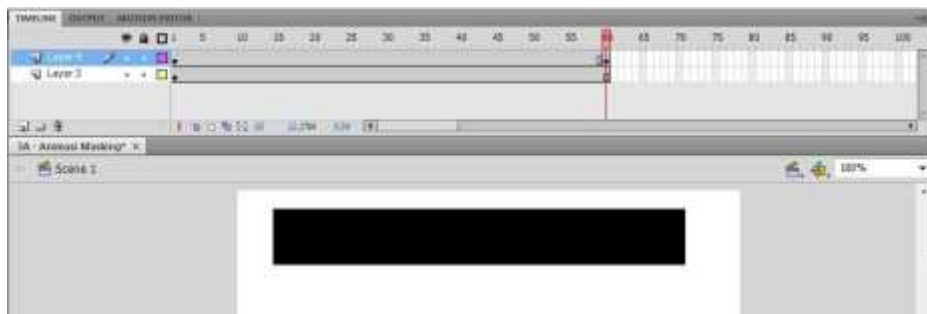


Animasi text yang muncul satu persatu secara berurutan hingga menjadi lengkap seperti di atas, dapat dengan mudah kita buat dengan menggunakan Layer Mask. Caranya adalah sebagai berikut:

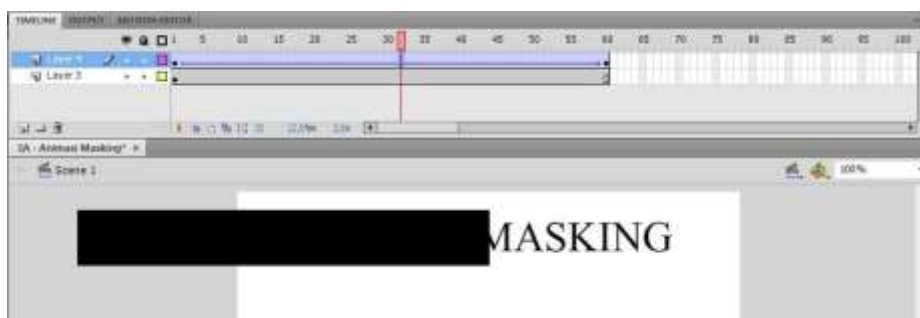
1. Buat Text dengan menggunakan Text Tool.
2. Tambahkan layer baru di atas layer text tersebut.
3. Pada layer baru tersebut, buat Rectangle di luar stage atau di sebelah kiri text dengan ukuran yang lebih besar dibandingkan dengan ukuran text. Rectangle ini akan kita gunakan sebagai jendela yang akan memperlihatkan layer di bawahnya dengan batas sebesar ukuran Rectangle tersebut.



4. Pada layer 2 yang berisi Rectangle, insert Keyframe pada frame yang cukup jauh (misalnya frame 60) dengan **klik kanan > Insert Keyframe**. Kemudian pindahkan Rectangle tersebut sehingga menutupi tulisan secara keseluruhan. Jangan lupa untuk menambah frame pada layer 1 yang berisi tulisan, sehingga keduanya memiliki panjang frame yang sama.



5. Ubah keyframe pertama pada layer Rectangle (frame 1 – 59) menjadi Motion Tween (**klik kanan > Create Classic Tween**).



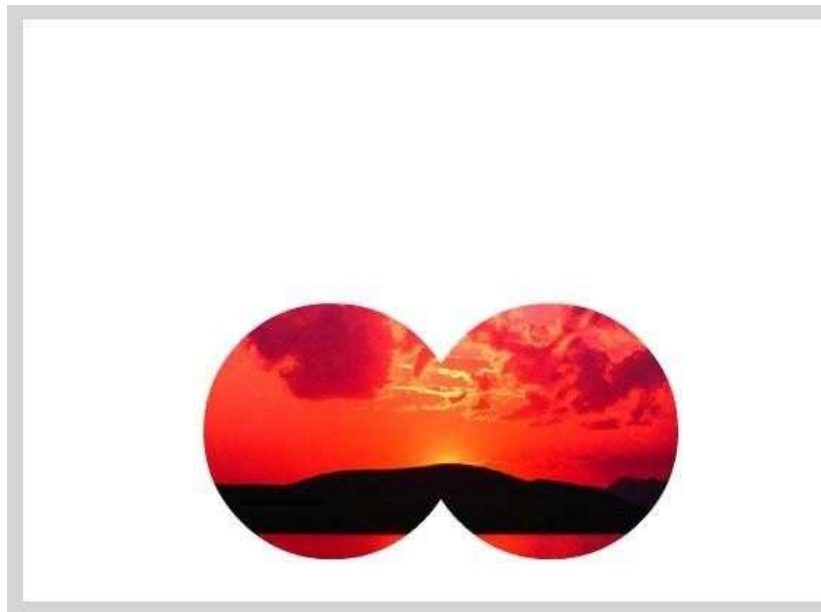
6. Ubah mode layer tersebut menjadi Mask (**Klik kanan pada nama layer > Mask**). Sekarang tulisan akan tertutupi, akan tetapi pada bagian yang tadinya tertutupi oleh rectangle justru akan menjadi bagian yang terlihat, sebaliknya bagian lain akan tidak terlihat.



7. Animasi Tulisan dengan layer Mask selesai dibuat. Untuk melihat hasilnya pilih menu: **Control > Test Movie** atau **Ctrl + Enter**.
8. Dengan cara yang hampir sama Anda dapat membuat animasi Bendera Berkibar. Pada contoh animasi bendera ini Masking dibiarkan tidak bergerak, akan tetapi bendera yang digerakkan sehingga menimbulkan kesan bendera yang sedang berkibar.



Animasi Foto dengan Layer Mask



Animasi Masking pada Foto

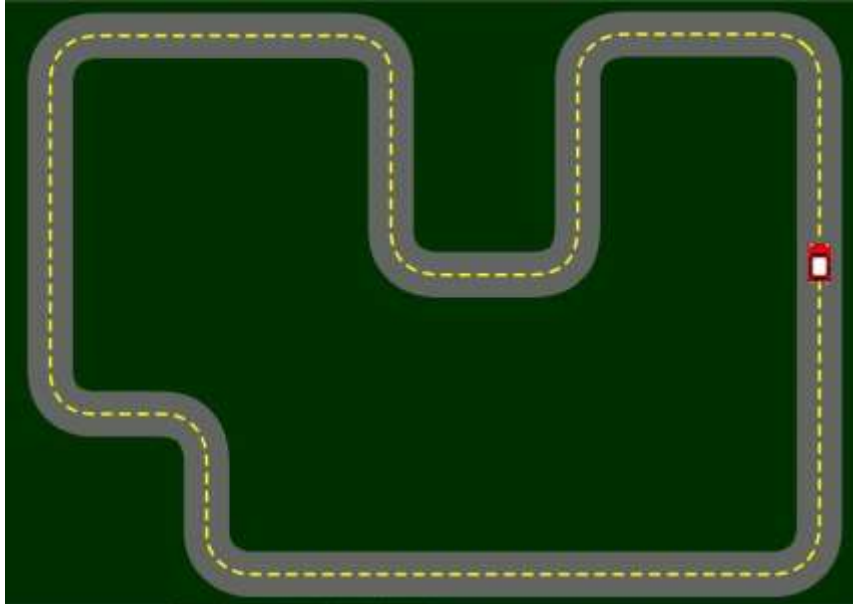
Layer Mask juga dapat kita fungsikan untuk menutupi foto sehingga hanya muncul sebagian saja, misalnya pada area tertentu yang berbentuk gambar (misalnya gambar teropong binocular).

Caranya adalah sebagai berikut:

1. Import sebuah image ke dalam Flash (menu: **File > Import> Import to Stage**). Gambar akan ditempatkan di layer 1.
2. Buat layer baru di atas layer 1. (menu: **Insert > Timeline > Layer**)
3. Dalam keadaan layer 2 aktif, buat gambar lingkaran dengan Oval Tool.
4. Seleksi gambar lingkaran tersebut, Copy dan Paste, kemudian tempatkan lingkaran kedua di sebelah lingkaran pertama.
5. Gambar teropong selesai dibuat.
6. Buat animasi dengan Motion Tween, sehingga gambar teropong jika di-play dapat bergerak membentuk animasi.
7. Ubah layer 2 yang berisi animasi gambar teropong tersebut menjadi layer Mask (**klik kanan pada tulisan layer > Mask**).
8. Struktur layer sekarang akan berubah, dan layer 1 berada di bawah struktur layer 2 (Mask layer).
9. Jalankan animasi (**Ctrl + Enter**).

ANIMASI DENGAN GUIDE LAYER

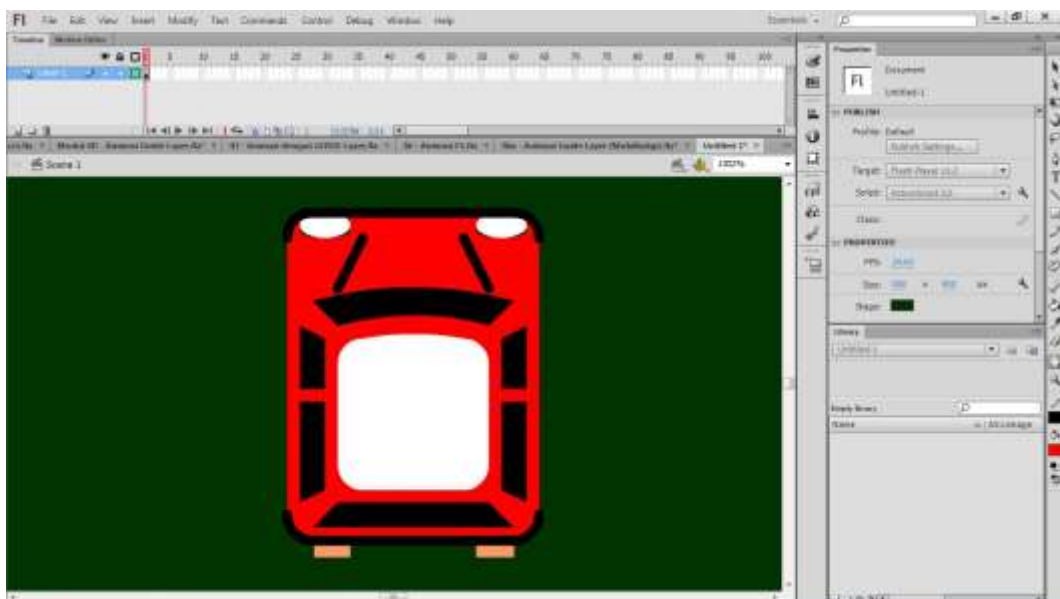
Guide Layer adalah jenis layer yang khusus dipergunakan untuk menjadi panduan gerakan bagi layer di bawahnya. Dengan adanya Guide Layer, maka animasi dapat dibuat dengan menggunakan jalur yang ditempatkan pada layer Guide tersebut. Contohnya adalah animasi mobil balap sebagai berikut:



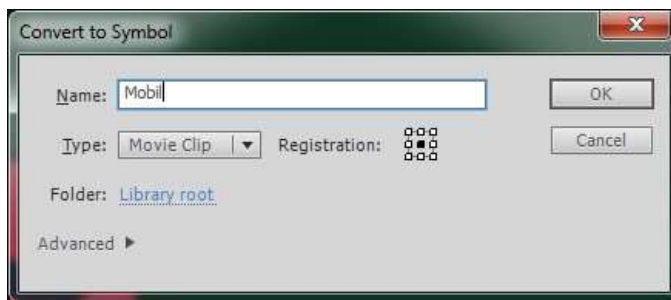
Pada contoh di atas, gambar mobil dibuat menjadi Movie Clip, kemudian ditambahkan layer guide di atas layer mobil tersebut. Pada layer guide dibuat jalur untuk pergerakan mobil tersebut. Gerakan mobil dibuat dengan Motion Tween (Classic Tween). Agar mobil dapat berbelok mengikuti jalurnya, maka pada Motion Tween harus diaktifkan option Orient to Path.

Caranya adalah sebagai berikut:

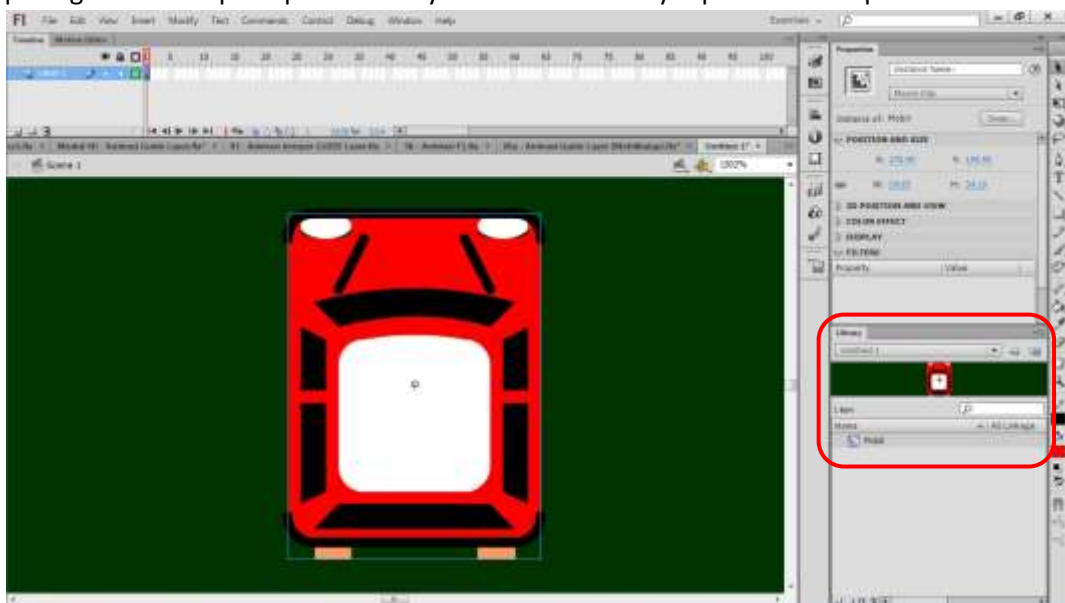
1. Buat gambar mobil.



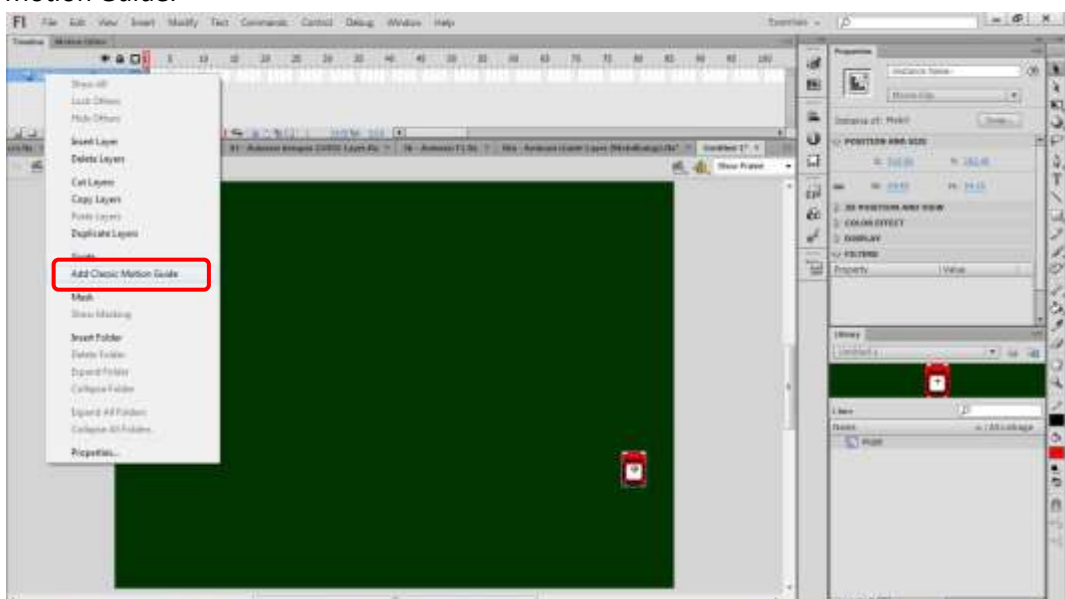
2. Seleksi gambar mobil tersebut, kemudian ubah menjadi Movie Clip (menu: Modify > Convert to Symbol). Beri nama symbol, pilih type sebagai Movie Clip. Pastikan Registration point ada di tengah.



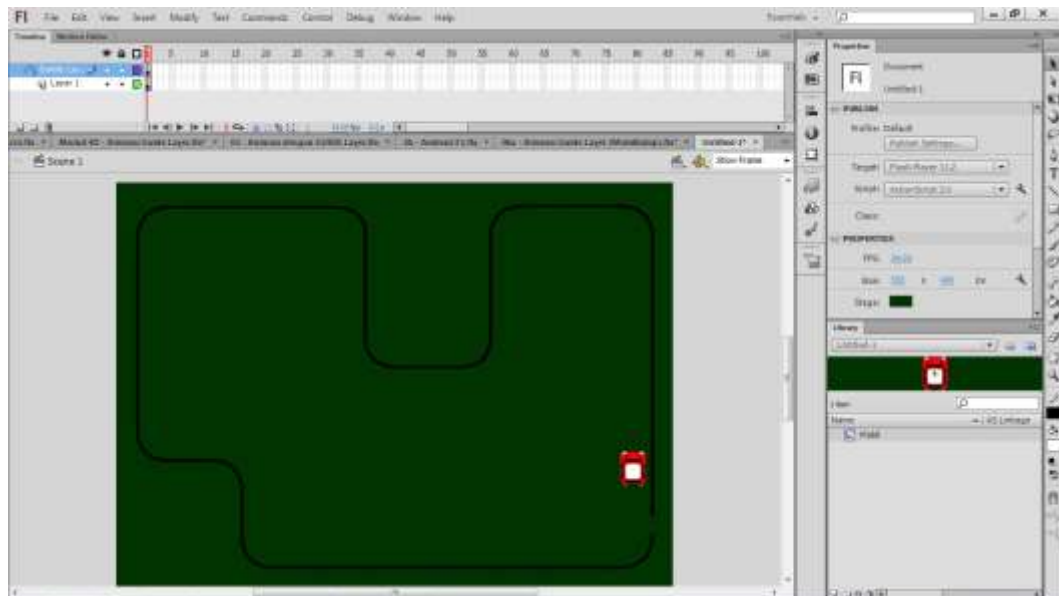
3. Klik OK. Mobil akan berubah menjadi symbol Movie Clip. Ditandai dengan garis biru muda pada gambar dan pada panel Library akan terlihat menyimpan Movie Clip Mobil tersebut.



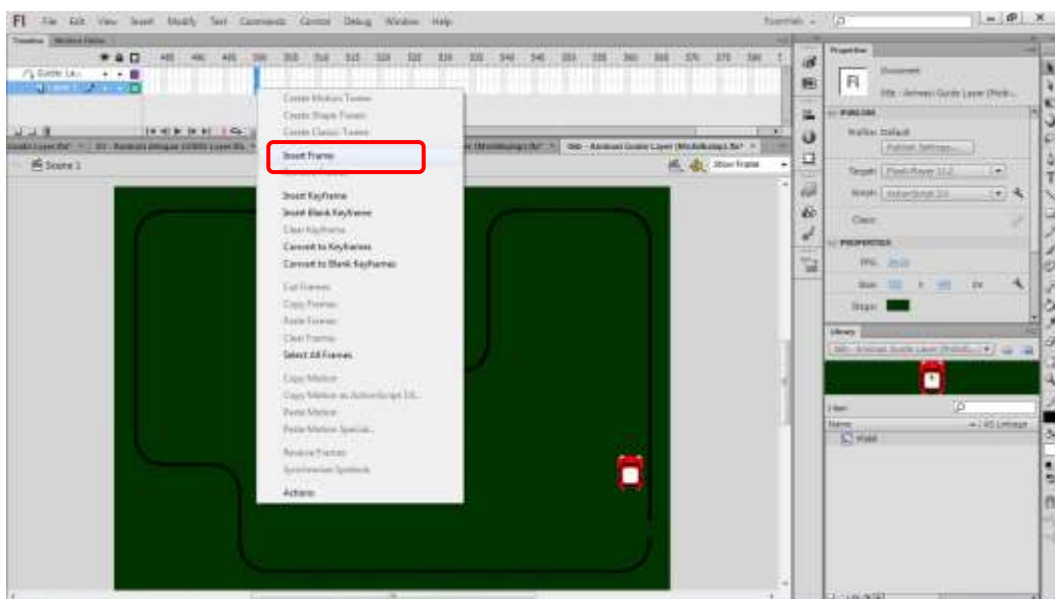
4. Untuk menambahkan jalur pergerakan mobil tersebut, klik kanan pada Layer 1 > Add Classic Motion Guide.



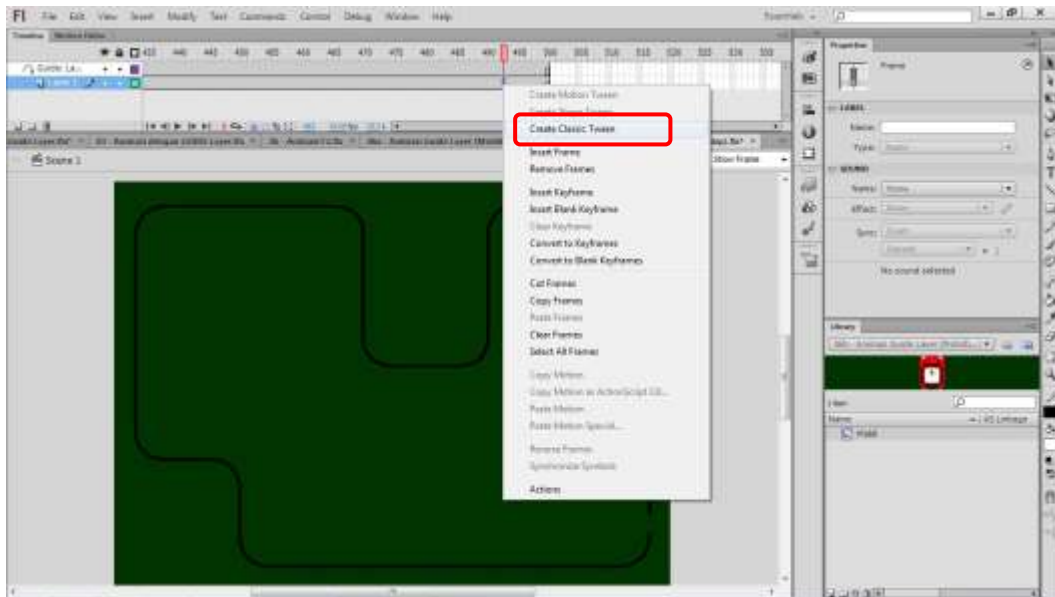
5. Buat gambar jalur pada Layer Guide dengan menggunakan alat gambar seperti: Pencil Tool, Pen Tool, dan lain-lain. Misalnya sebagai berikut: (Buat celah untuk digunakan sebagai titik awal dan akhir dari jalur tersebut)



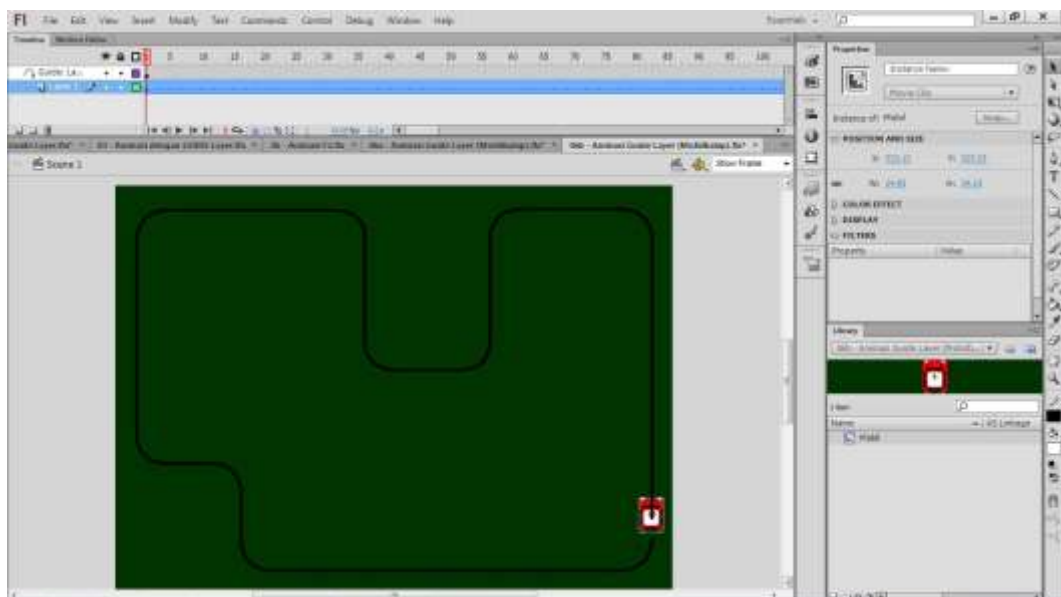
6. Geser Playhead ke nomor frame yang kira-kira cukup untuk menampung animasi puluhan detik, misalnya 500 frame. Pada frame 500, blok kedua layer, klik kanan > insert frame pada kedua layer tersebut. Maka, pada kedua layer tersebut akan muncul blok berwarna abu-abu dari frame 1 hingga frame 500.



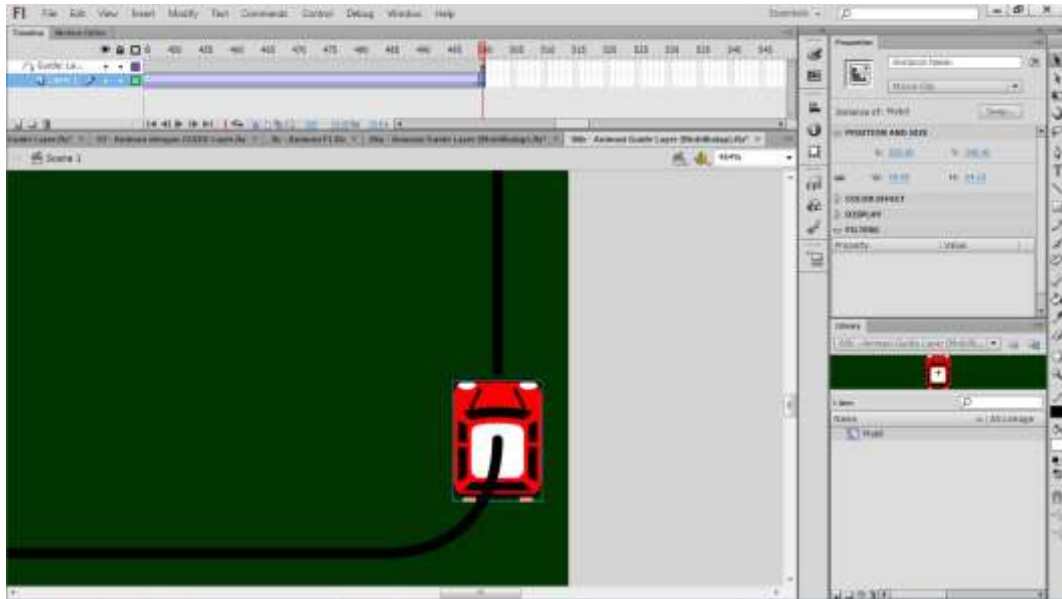
7. Ubah layer 1 menjadi Classic Motion Tween (**Klik kanan > Create Classic Motion Tween**), sehingga blok layer sekarang akan berwarna biru muda.



8. Pada frame 0, pindahkan gambar mobil ke salah satu ujung garis. Putar arah mobil disesuaikan dengan arah garis.

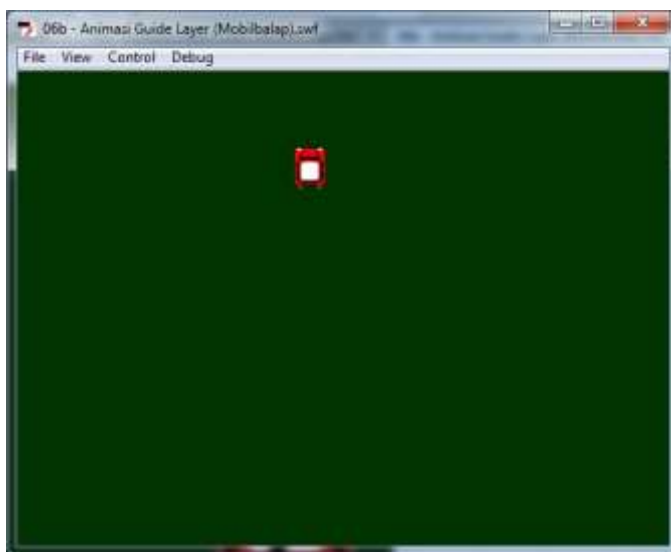


9. Pada frame 500, pindahkan gambar mobil ke ujung garis satunya lagi. Putar arah mobil disesuaikan dengan arah garis.

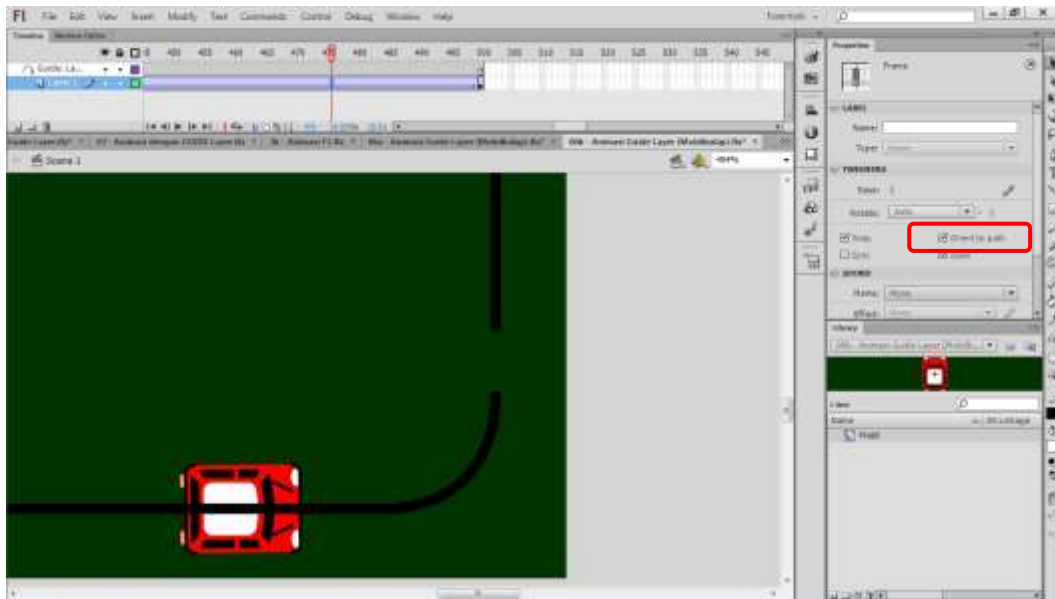


10. Jalankan animasi dengan menekan **Ctrl + ENTER** atau klik pada menu: **Control > Test Movie > Test**.

Pada titik ini seharusnya mobil akan bergerak mengikuti jalur, akan tetapi mobil belum bisa berbelok mengikuti jalur sesuai dengan yang seharusnya.



11. Seleksi frame pada layer mobil, aktifkan **Orient to Path** pada properties sehingga arah mobil akan mengikuti jalur.

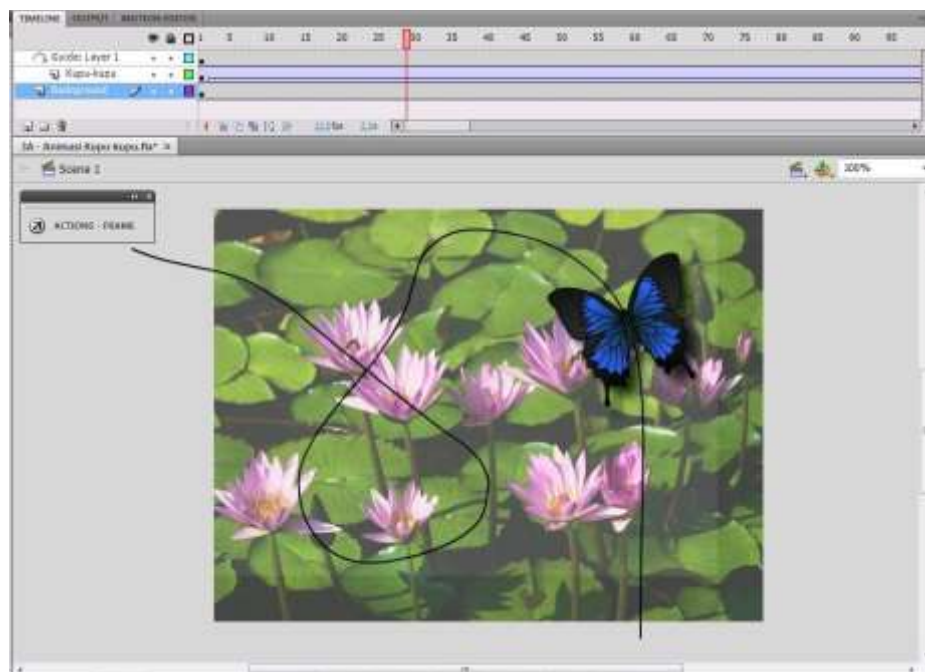


12. Test Movie untuk melihat hasil akhir.

Animasi Movie Clip Dengan Guide Layer

Movie Clip dalam pemanfaatannya untuk animasi dapat dijadikan sebagai objek yang memiliki gerakan animasi yang berulang-ulang. Contohnya adalah gerakan kupu-kupu yang selain bergerak dari satu posisi ke posisi lain, juga memiliki gerakan kepakan sayap yang berulang-ulang.

Kepakan sayap pada animasi kupu-kupu tersebut dapat dibuat dengan menjadikan objek kupukupu sebagai Movie Clip. Perubahan posisi kupu-kupu dari satu tempat ke tempat lain dapat dibuat dengan Motion Tween. Contohnya adalah sebagai berikut:



LATIHAN

Buatlah animasi dengan menggunakan Classic Motion Guide, misalnya sebuah mobil Formula 1 yang berkeliling di sirkuit balap.

Contoh:

